



Analisis Laporan Laba Rugi Pada PT Kimia Farma Tbk

Silviana Arinta Faulina¹, Tetep Syawaludin²
^{1,2} Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to determine the income statement of the company PT Kimia Farma Tbk. The method used in this study is a quantitative descriptive method that is a research object based on data, collected during the research systematically and by combining the relationships between the variables involved in the report. Data collection methods in this study were sourced from secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), the website of each company and the website of google schooler. From the results of research by analyzing financial statement data within the company, the financial statements are still considered as a reference in making decisions both by internal and external parties.

Keywords: *Income Statement, Financial Statements, Quantitative Descriptive*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laporan laba rugi pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu objek penelitian yang berdasarkan data, yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis dan dengan menggabungkan hubungan antara variable yang terlibat didalam laporan tersebut. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), website masing-masing perusahaan dan website google schooler. Dari hasil penelitian dengan menganalisis data laporan keuangan di dalam perusahaan tersebut Laporan keuangan masih di anggap sebagai acuan dalam mengambil suatu keputusan baik oleh pihak internal maupun eksternal.

Kata Kunci : Laporan Laba Rugi, Laporan Keuangan, Deskriptif Kuantitatif

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan dapat dikatakan mempunyai daya saing yang kuat apabila perusahaan mampu mendapatkan ekonomi di atas rata-rata perolehan laba terhadap pesaingnya atau industri-industri lain. Jika perusahaan melakukan aktivitas yang lebih baik dari pesaingnya, mulai dari perencanaan, pengolaan, dan pemasaran untuk produk dan lain sebagainya. Untuk melakukan kegiatan tersebut, perusahaan harus memiliki sumber daya yang memadai dan tidak dapat di tiru terhadap perusahaan lain, oleh karena itu perusahaan harus mengetahui kondisi kinerja, yaitu dengan menganalisis data laporan keuangan di dalam perusahaan tersebut Laporan keuangan masih di anggap sebagai acuan dalam mengambil suatu keputusan baik oleh pihak internal maupun eksternal. Diperlukan suatu analisa laporan keuangan untuk mengetahui prospek perusahaan dimasa yang akan datang dalam pengambilan suatu keputusan. Sumber informasi yang penting bagi para investor adalah laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Perusahaan memerlukan keputusan yang tepat untuk sebuah penyelesaian masalah yang terdapat di dalam perusahaan, pengambilan perencanaan untuk



menyelesaikan masalah di dalam perusahaan maka perusahaan tersebut memerlukan berbagai informasi yang di perlukan. Informasi tersebut menyangkut masalah kinerja perusahaan yang berhubungan dengan prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu.

PT KIMIA FARMA Tbk adalah salah satu produsen yang membuat obat-obatan milik pemerintah Indonesia, di tahun 2001 telah di temukan kasus pengelembungan terhadap perusahaan tersebut, pengelembungan tersebut mencapai senilai Rp.32 miliar, karena yang terdapat dapat laporan keuangan seharusnya Rp 99 miliar di tulis menjadi Rp 132 miliar dengan hasil penjualan bersih Rp. 1,42 triliun. Hal tersebut ditimbulkan adanya kesalahn pada persediaan bahan baku yaitu kesalahan overstated dalam kesalahan penyajian laporan keuangan merupakan indikasi dari tindakan yang tidak sehat yang telah dilakukan oleh manajemen (Kodrat Setiawan, 2003).

Pada tanggal 4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero) kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, dalam penulisan berikutnya disebut Perseroan. Bersamaan dengan perubahan tersebut, Perseroan telah dicatitkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia). Berbekal pengalaman selama puluhan tahun, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia. Perseroan kian diperhitungkan kiprahnya dalam pengembangan dan pembangunan bangsa, khususnya pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia.

Berdasarkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-0017895.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020 dan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0115053 tanggal 28 Februari serta tertuang dalam Akta isalah RUPSLB Nomor 18 tanggal 18 September 2019, terjadi perubahan nama perusahaan yang semula PT Kimia Farma (Persero) Tbk menjadi PT Kimia Farma Tbk,

Menurut hasil penelitian (Moh Ali Tsabit, 2014) menjelaskan bahwa hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk selama tiga tahun terakhir dari 2011 sampai 2013 baik. Dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dari penjualan dan laba yang didapatkan perusahaan selalu meningkat, semua kewajiban yang harus ditanggung perusahaan bisa dipenuhi, baik kewajiban lancar maupun tidak lancar, hanya rasio aktivitas yang selalu mengalami penurunan, hal ini terjadi karena kurang efektifnya perusahaan dalam mengelola aktiva dan piutang perusahaan.

Menurut ahmed dan shakawat dalam penelitian (Sumartini & Widhiyani, 2014), laporan keangan sebagai media informasi dalam perusahaan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja terhadap. Laporan keuangan dapat menjadi sebuah media untuk mengambil sebuah keputusan oleh manajemen dalam upaya mengembangkan kinerja perusahaan. Dalam menyusun laporan keuangan, dikarenakan adanya transaksi perusahaan terhadap perusahaan lain atau konsumen yang dikumpulkan dan disusun untuk menjadi sebuah laporan keuangan.



Sedangkan menurut penelitian (Azlina, 2010) menjelaskan bahwa laporan keuangan hasil dari proses perhitungan akuntansi dan merupakan gambaran dari kondisi suatu perusahaan. Laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen merupakan bentuk dari pertanggungjawaban atas hasil kinerja yang telah dilakukan, dengan kata lain laporan keuangan. Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Laporan Laba Rugi Pada PT Kimia Farma Periode 2016-2019”

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam sebuah perusahaan tentunya ingin mencapai sebuah laba yang maksimal, dengan perencanaan dan pengelolaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk mencapai pendapatan terhadap penjualan atau pemasaran yang baik. Dengan adanya pendapatan yang tinggi tentunya perusahaan akan mampu untuk membayar beban-beban oprasional dan lain sebagainya.

Menurut penelitian (1, Yusmalina, 2, Putri Handayani, 3, 2020) menerangkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan dari penjualan atau yang timbul dari aktivitas perusahaan seperti penjualan jasa maupun barang, deviden, bunga, dividen, maupun sewa. Pendapatan merupakan hal yang sangat penting karena pendapatan menjadi suatu objek aktivitas utama bagi perusahaan.

Menurut Kiesso dalam penelitian (Harahap, 2011) mendefinisikan beban adalah arus keluar penurunan lainnya dalam aktivitas sebuah entitas atau penambahan kewajiban selama satu periode yang ditimbulkan oleh pengiriman dan produksi barang.

Menurut Najmudin dalam penelitian (Kodong et al., 2019) mendefinisikan untuk menentukan laba atau rugi bersih adalah dengan cara membandingkan pendapatan terhadap beban pengeluarannya. Laporan laba rugi dapat memberikan informasi tentang akhir perusahaan dalam periode tertentu. Laporan laba rugi harus di buat dalam siklus operasi atau periode tertentu untuk mengetahui jumlah pendapatan (penjualan) dan biaya yang dikeluarkan sehingga dapat di ketahui perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian.

Menurut Juan & Wahyuni dalam penelitian (Harga et al., 2016) menyatakan bahwa “Penghasilan neto (laba) sering kali digunakan sebagai ukuran kinerja. Definisi penghasilan (income) meliputi pendapatan (revenue) maupun keuntungan (gains) . Pendapatan timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalti, dan sewa. Keuntungan mencerminkan pos lainnya, misalnya keuntungan atas penjualan aset tetap”.

Laporan Laba/Rugi berisi informasi laba yang bermanfaat bagi pemakai informasi laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan. Laporan Laba/Rugi tersebut memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham dan calon investor untuk mengambil keputusan dalam menginvestasikan dana mereka. Informasi laba yang terdapat di laporan keuangan merupakan informasi utama dalam pengambilan keputusan berinvestasi tersebut.



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam artikel ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa data variable maupun grafik dari informan penelitian dan perilaku obyek penelitian yang diamati. Dalam penelitian ini tidak ada perlakuan yang ditambahkan atau dikurangi dalam perolehan data di lapangan, penelitian ini menggambarkan suatu gejala, kondisi dan sifat situasi secara apa adanya tanpa adanya manipulasi pada waktu penyelidikan lapangan dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah melukiskan variabel atau kondisi obyek yang diamati secara apa adanya tanpa adanya manipulasi.

Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. KIMIA FARMA Tbk. Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

Sumber Data

Data sekunder yang digunakan adalah Laporan Keuangan PT. KIMIA FARMA Tbk yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), selain data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) diperoleh juga dari jurnal PT. KIMIA FARMA Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang penulis gunakan adalah penelitian sekunder dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, jurnal, dan artikel dari peneliti terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia, website masing-masing perusahaan dan website google schooler.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan adalah dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu objek penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis dan dengan menggabungkan hubungan antara variable yang terlibat didalam laporan



tersebut, berdasarkan teori-teori yang berhubungan pengendalian intern didalam perusahaan tersebut. Tujuan metode ini untuk memberikan gambaran atas masalah yang diteliti.

HASIL

Perhitungan Laba Rugi PT. Kimia Farma Tbk.

Tahun 2015

Total Pendapatan	4.941.772.738
Total Beban	<u>(4.741.252.383) -</u>
Laba	200.520.354

Tahun 2016

Total Pendapatan	5.874.132.588
Total beban	<u>(5.627.239.455) -</u>
Laba	246.893.143

Tahun 2017

Total pendapatan	6.253.257.114
Total beban	<u>(6.057.223.436) -</u>
Laba	323.866.692

Tahun 2018

Total pendapatan	8.204.608.489
Total beban	<u>(7.428.906.384) -</u>
Laba	775.702.104

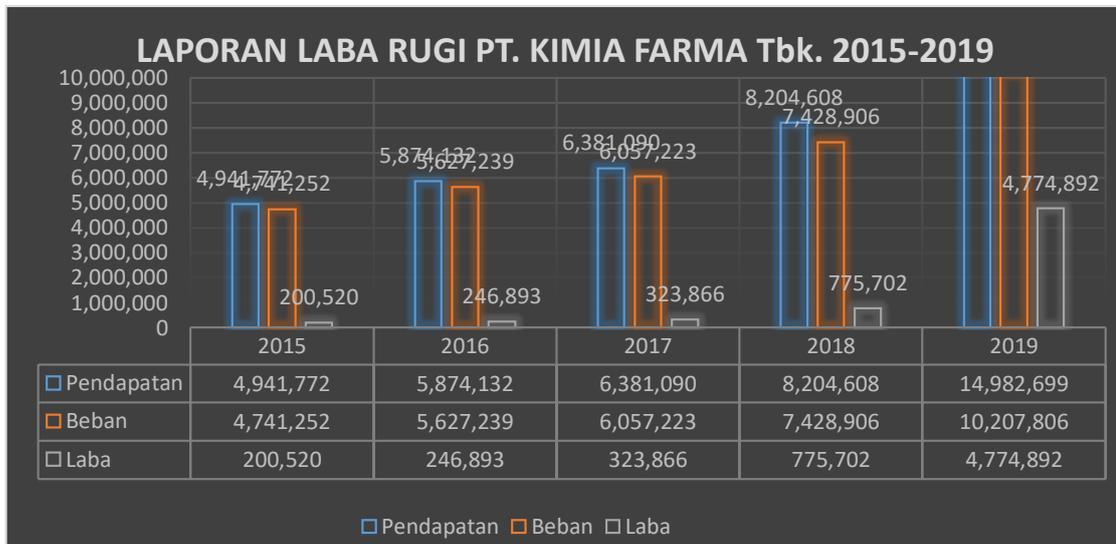
Tahun 2019

Total pendapatan	14.982.699.461
Total beban	<u>(10.207.806.675) -</u>
Laba	4.774.892.786

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis perhitungan diatas, total pendapatan yang diperoleh PT Kimia Farma Tbk. Pada tahun 2015 total pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 4.941.772.738 hingga total

pendapatan tersebut mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2019 sebesar Rp. 14.982.699.461. Kemudian PT Kimia Farma Tbk persentase perhitungan beban-beban selama lima tahun terakhir mengalami kenaikan disetiap tahunnya, pada tahun 2015 beban yang diperoleh PT Kimia Farma sebesar Rp. 4.741.252.383, hingga pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 10.207.806.675. Maka dari hasil perhitungan diatas PT Kimia Farma memperoleh peningkatan laba disetiap tahunnya hingga pada tahun 2015 sebesar Rp.200.520.354, perolehan laba tersebut terus mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar Rp. 4.774.892.786.



Gambar 1 Grafik Laporan Laba Rugi PT. Kimia Farma Periode 2015 - 2019

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Kimia Farma dalam mengakui pendapatan atau laba rugi, diamna terjadi kenaikan laba dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2015 mendapatkan laba sebesar Rp. 200.520, ditahun 2016 mendapatkan laba sebesar Rp. 246.893, ditahun 2017 mendapatkan laba sebear Rp. 323.223, kemudian pada tahun 2018 mendapatkan laba sebesar Rp. 775.702, dan pada tahun 2019 mendapatkan laba sebesar Rp. 4.774.892. Kenaikan laporan laba rugi ini tentu berpengaruh terhadap langkah-langkah yang akan diambil oleh manajemen perusahaan kedepannya guna memajukan perusahaan.

SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan penelitian diatas, saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. PT KIMIA FARMA Tbk harus lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar dapat memudahkan perusahaan dalam melakukan perencanaan secara optimal.



2. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kerja sama yang baik dalam melakukan pekerjaan diperusahaan agar terciptanya kinerja yang baik dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Yusmalina, Handayani, F. H. (2020). Analisis Pengaruh Pendapatan Dan Beban Terhadap Penyajian Laporan Laba Rugi Di J&T Express Karimun . *Jurnal Cafeteria*, 1(1), 22–32.
- Azlina, N. (2010). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba. *Pekbis Jurnal*, Vol 2 no 3(2003), 1–9.
- Harahap, S. S. (2011). Analisis Atas Pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Kaitannya Terhadap Laporan Laba Rugi Perusahaan (Studi Kasus pada PT Intan Raya Yasoda). *Jurnal Universitas Dian Nswantoro*, 34, 1–11.
- Harga, A., Penjualan, P., Laba, P., & Farma, A. K. (2016). *Sululing da Asharudin: Analisis Harga Pokok Penjualan Pada Laba di Apotik Kimia Farma*. XXI(66), 23–42.
- Kodong, T. I., Sabijono, H., Kalalo, M. Y. B., Pengakuan, A., Dan, P., Dalam, B., & Laporan, P. (2019). *LABA RUGI PADA PT SEDERHANA KARYA JAYA ANALYSIS OF REVENUE AND EXPENSE RECOGNITION IN THE PRESENTATION OF THE INCOME STATEMENT AT PT . SEDERHANA KARYA JAYA*. 7(34), 4397–4406.
- Kodrat Setiawan. (2003). *Kasus Kimia Farma Merupakan Tindak Pidana*. Www.Tempo.Co.
- Moh Ali Tsabit. (2014). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk”. *Disability and Rehabilitation*, 20(1), 87–108. <https://doi.org/10.1080/14768320500230185>
- Sumartini, N., & Widhiyani, N. (2014). Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP Dan Laba Rugi pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9.1, 392–409.